



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK
EFFLEURAGE MASSAGE UNTUK MENURUNKAN SKALA
NYERI KONTRAKSI RAHIM IBU POST PARTUM
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

ATHIKKAH SITI AMAIROH

202403017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK
EFFLEURAGE MASSAGE UNTUK MENURUNKAN SKALA
NYERI KONTRAKSI RAHIM IBU POST PARTUM
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

ATHIKKAH SITI AMAIROH

202403017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Athikkah Siti Amairoh

NIM : 202403017

Tanggal : 4 Juli 2025

Tanda Tangan

A handwritten signature in blue ink is written over a colorful official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'A/E 11ANX029661478'.

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUIAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK EFFLEURAGE MASSAGE UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI KONTRAKSI RAHIM IBU POST PARTUM DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 4 Juli 2025

Pembimbing



(Diah Astutiningrum, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Athikkah Siti Amairoh
NIM : 202403017
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi
Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik
Effleurage Massage Untuk Menurunkan Skala Nyeri
Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS PKU
Muhammadiyah Gombong.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu


(Dian Fitriyani Saptaningrum, S. Kep, Ns)

Penguji dua


(Diah Astutiningrum, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners
Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di

: Gombong, Kebumen

Tanggal

: 4 Juli 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Athikkah Siti Amairoh
NIM : 202403017
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK
EFFLEURAGE MASSAGE UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI
KONTRAKSI RAHIM IBU POST PARTUM DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 4 Juli 2025

Yang menyatakan



Athikkah Siti Amairoh

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Juni 2025
Athikkah Siti Amairoh¹⁾, Diah Astutiningrum²⁾
athikkahsa@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK EFFLEURAGE MASSAGE UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI KONTRAKSI RAHIM IBU POST PARTUM DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Nyeri kontraksi rahim merupakan salah satu gangguan kebutuhan dasar yang sering dialami ibu post partum. Nyeri ini disebabkan oleh proses involusi uterus dan dapat mengganggu kenyamanan, istirahat, serta proses pemulihan ibu. Penanganan nonfarmakologis seperti teknik *effleurage massage* menjadi alternatif yang aman dan efektif.

Tujuan Umum: Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan teknik Effleurage Massage untuk menurunkan nyeri kontraksi rahim.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen yang digunakan berupa format asuhan keperawatan, lembar pengkajian nyeri, SOP dan lembar observasi tindakan. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut, 2–3 kali saat kontraksi muncul ± 5 menit per sesi.

Hasil Asuhan Keperawatan: Kelima pasien menunjukkan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Intervensi mencakup manajemen nyeri dengan tindakan utama pemberian *effleurage massage*. Implementasi dilakukan selama tiga hari 2–3 kali perhari masing-masing ± 5 menit saat kontraksi muncul. Evaluasi menunjukkan seluruh pasien mengalami penurunan skala nyeri dari skala sedang hingga berat (4–7) menjadi ringan (1–2). Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan keperawatan yaitu menurunnya keluhan nyeri, berkurangnya ekspresi meringis, serta penurunan kegelisahan telah tercapai.

Rekomendasi: *Effleurage Massage* dapat diterapkan sebagai terapi nonfarmakologis dan terbukti dapat meningkatkan rasa nyaman dan menurunkan skala nyeri pada ibu postpartum

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; Post Partum Spontan; Nyeri Akut; Effleurage Massage

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Profession Education
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Paper, June 2025
Athikkah Siti Amairoh¹⁾, Diah Astutiningrum²⁾
athikkahsa@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE ON THE APPLICATION OF EFFLEURAGE MESSAGE TECHNIQUE TO REDUCE UTERINE CONTRACTION PAIN SCALE IN POSTPARTUM MOTHERS AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Uterine contraction pain is one of the common basic needs disturbances experienced by postpartum mothers. This pain results from the uterine involution process and can interfere with maternal comfort, rest, and recovery. Non-pharmacological interventions such as effleurage massage serve as a safe and effective alternative.

General Objective: To analyze nursing care for postpartum mothers through the application of effleurage massage technique to reduce uterine contraction pain.

Method: This study used a descriptive method with a case study approach. The instruments included nursing care formats, pain assessment sheets, standard operating procedures (SOP), and observation sheets. The intervention was carried out for three consecutive days, 2–3 times during uterine contractions, with each session lasting approximately 5 minutes.

Nursing Care Results: All five patients had the main nursing problem of acute pain related to physiological injury agents. The interventions included pain management with the primary action of providing effleurage massage. The implementation was performed over three days, 2–3 times per day, ± 5 minutes each session during contractions. Evaluation showed that all patients experienced a significant reduction in pain scale from moderate-to-severe (4–7) to mild (1–2). These outcomes indicate that the nursing goals—reduced pain complaints, decreased facial grimacing, and reduced anxiety—were successfully achieved.

Recommendation: Effleurage massage can be applied as a non-pharmacological therapy and has been proven to enhance maternal comfort and reduce uterine contraction pain in postpartum mothers.

Keywords: Nursing Care; Spontaneous Postpartum; Acute Pain; Effleurage Massage

¹⁾Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini sebagai tugas akhir penulis yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik *Effleurage Massage* Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ayahanda Sugiyo dan Ibunda Rukilah serta adik Ridho Dwi Sufyan tercinta atas segala perhatian, kasih sayang, doa restu serta pengorbanannya yang tak terhingga. Ucapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, S. Kep., M. Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Diah Astutiningrum, M. Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam penyusunan proposal ini.
4. Dian Fitriyani Saptaningrum, S. Kep, Ns selaku dewan penguji yang telah memberikan arahan dan juga masukan kepada peneliti
5. Seluruh keluarga penulis, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, semangat serta doa kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. *Last but not least* untuk diri saya sendiri, Athikkah Siti Amairoh. Terima kasih sebesar-besarnya sudah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Tidak mudah bisa bertahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih sudah memilih untuk terus hidup dan merayakan setiap langkah, meski sering kali merasa putus asa dalam prosesnya. Teruslah menjadi pribadi yang mau berusaha dan tidak menyerah untuk mencoba. *God, thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dan masyarakat pada umumnya.

Gombong, 4 Juli 2025



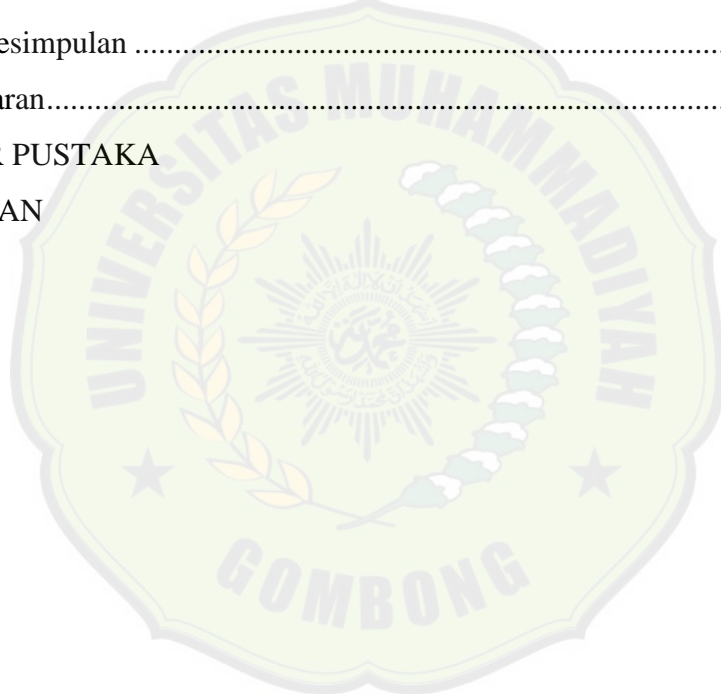
Athikkah Siti Amairoh

202403017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATURE.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Post Partum.....	6
2. Nyeri Akut.....	12
3. Terapi <i>Effleurage Massage</i>	17
4. Fokus Asuhan Keperawatan.....	19
B. Kerangka Konsep.....	28
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	29
A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah.....	29
B. Subjek Studi Kasus.....	29
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	30

D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrumen Studi Kasus	31
F. Langkah Pengambilan Data	31
G. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan.....	33
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	51
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Batasan Karakteristik Nyeri Akut	13
Tabel 2. 2 Pengkajian Nyeri PQRST	16
Tabel 2. 3 Intervensi Keperawatan.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	30
Tabel 4. 1 Distribusi Penurunan Skala Nyeri Kontraksi Rahim Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi <i>Effleurage Massage</i>	52
Tabel 4. 2 Karakteristik Pasien	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway	9
Gambar 2. 2 <i>Visual Analog Scale</i>	15
Gambar 2. 3 <i>Verbal Rating Scale</i>	15
Gambar 2. 4 <i>Numeric Rating Scale</i>	16
Gambar 2. 5 <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>	16
Gambar 2. 6 <i>Effleurage Massage</i>	19
Gambar 2. 7 Kerangka konsep	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2 Persetujuan Responden

Lampiran 3 Lembar Pengkajian Nyeri

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Waktu setelah bayi lahir dan plasenta keluar dari rahim hingga 6 minggu merupakan pengertian dari postpartum atau puerperium (Sulfianti, 2021). Masa nifas adalah periode setelah melahirkan, ketika bayi, plasenta, dan selaput ketuban telah lahir. Selama sekitar 6 minggu, tubuh ibu beradaptasi untuk mengembalikan organ reproduksi ke kondisi seperti sebelum hamil (Walyani, 2021).

Menurut data Kementerian Kesehatan, Indonesia mencatat 4.482 kasus kematian ibu pada tahun 2023. Penyebab utamanya adalah hipertensi dalam kehamilan, yang mencapai 412 kasus, diikuti oleh perdarahan saat persalinan dengan 360 kasus, serta berbagai komplikasi kehamilan sebanyak 204 kasus. Selain itu, terdapat 86 kasus akibat infeksi, 45 kasus akibat komplikasi keguguran, 43 kasus karena kegagalan dalam penanganan medis, dan 19 kasus akibat penyakit di luar kehamilan. Di Jawa Tengah, AKI pada tahun 2020 tercatat 530 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 416 kasus (Dinkes Jateng, 2020). Perdarahan pada masa nifas biasanya disebabkan oleh lemahnya kontraksi rahim, robekan jalan lahir, atau sisa plasenta. Kontraksi rahim yang baik dapat mencegah perdarahan dan mempercepat pemulihan rahim, tetapi kontraksi yang kuat bisa menyebabkan nyeri. Selain itu, nyeri juga dapat terjadi akibat robekan perineum. WHO melaporkan bahwa setiap tahun sekitar 2,7 juta ibu melahirkan dengan kondisi perineum robek, dan jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 6,3 juta pada 2050. Penelitian juga menunjukkan bahwa 60% ibu yang pertama kali melahirkan mengalami robekan perineum derajat 2, sementara 91% mengalami robekan derajat 3 dan 4. Pada hari pertama setelah melahirkan, sekitar 92% dari 241 ibu postpartum melaporkan nyeri perineum (World Health Organization, 2022). Di Indonesia, cakupan ibu postpartum yang

dibantu oleh tenaga kesehatan mencapai 93%. Namun, meski mendapat bantuan medis, keluhan nyeri postpartum tetap tinggi. Sekitar 85% ibu yang melahirkan normal mengalami nyeri karena luka pada perineum maupun karena kontraksi uterus (Risksedas, 2018).

Pada masa nifas ini juga menjadi periode perubahan bagi ibu, bayi, dan keluarga, baik secara fisik, emosional, maupun sosial, di berbagai negara. Selama masa ini, ibu sering mengalami ketidaknyamanan (Aldina et al., 2022). Ketidaknyamanan setelah melahirkan adalah rasa tidak nyaman yang muncul akibat proses persalinan (PPNI, 2017). Salah satu perubahan yang terjadi pada tubuh ibu adalah kontraksi rahim. Kontraksi ini normal terjadi tetapi dapat menyebabkan rasa nyeri yang mengganggu kenyamanan ibu setelah melahirkan. Nyeri ini, yang disebut *afterpain*, biasanya dirasakan hingga hari kedua atau ketiga setelah persalinan (Ashar et al., 2019).

Nyeri merupakan sensasi tidak nyaman yang muncul akibat kerusakan jaringan atau potensi kerusakan, baik secara fisik maupun emosional (Vitani, 2019). Nyeri terbagi menjadi dua jenis: nyeri akut yang berlangsung kurang dari 3 bulan dan nyeri kronis yang bertahan lebih lama dari 3 bulan. Setelah melahirkan, ibu sering mengalami nyeri akibat kontraksi rahim yang meningkat, dipicu oleh hormon oksitosin yang dilepaskan oleh kelenjar hipofisis. Hormon ini berperan dalam memperkuat serta mengendalikan kontraksi rahim, menyebabkan nyeri tidak hanya saat melahirkan tetapi juga selama masa nifas. Penyebabnya antara lain luka jahitan pada perineum dan kontraksi rahim yang terus berlangsung. Akibatnya, banyak ibu merasa tidak nyaman setelah melahirkan. Masalah nyeri ini perlu mendapatkan perhatian, termasuk memberikan penjelasan kepada ibu mengenai cara mengatasinya, baik dengan terapi obat-obatan (farmakologis) maupun metode tanpa obat (nonfarmakologis) (Ashar et al., 2019).

Terapi farmakologis dengan obat seperti analgesik atau opioid bisa membantu meredakan nyeri, tetapi sering kali memiliki efek samping. Sebagai alternatif, terapi tanpa obat, seperti pijat, dapat digunakan. Salah satu jenis pijat yang efektif adalah *Effleurage massage*, yang dapat membantu

mengurangi nyeri dengan sedikit atau tanpa efek samping sama sekali (Mayang et al., 2021).

Effleurage massage adalah teknik relaksasi sederhana yang dapat membantu ibu postpartum merasa lebih nyaman. Pijat ini dilakukan dengan menggunakan kedua telapak tangan yang digerakkan secara melingkar di area perut, mulai dari pusat hingga ke simpisis pubis, dengan gerakan searah. Teknik ini merangsang saraf perifer hingga ke tulang punggung bawah (lumbal pertama) sebelum sinyal mencapai otak. Pijatan ini juga membantu pelepasan endorfin, yaitu zat alami yang meredakan nyeri (Mayang et al., 2021).

Menurut penelitian oleh Aziiz & Indiarti (2023), sebelum dilakukan *effleurage massage*, 66,7% dari 15 responden mengalami nyeri sedang, dan 33,3% mengalami nyeri berat. Setelah teknik pijat ini diterapkan, 80% tidak lagi merasakan nyeri, sementara 20% hanya mengalami nyeri ringan. Uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai p sebesar 0,007 ($<0,05$), yang berarti ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah *effleurage massage*. Teknik ini terbukti efektif mengurangi nyeri setelah melahirkan.

Penelitian lain oleh Alfiyani et al. (2023) menunjukkan bahwa *effleurage massage* berpengaruh dalam menurunkan skala nyeri akibat kontraksi rahim pada ibu postpartum hari pertama di UPT Puskesmas Buay Pemaca. Sementara itu, penelitian oleh Yuliarti & Mustika Sari (2023) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menemukan bahwa penerapan *effleurage massage* selama 15 menit, dilakukan 2-3 kali dalam 2 hari, berhasil mengurangi nyeri menjadi nol (tidak nyeri).

Penelitian Sitorus & Harianja (2020) juga menunjukkan hasil serupa. Sebelum dilakukan *effleurage massage*, 73,3% ibu nifas mengalami nyeri sedang, dan 26,7% mengalami nyeri ringan. Setelah pijatan, 83,3% hanya mengalami nyeri ringan, dan 16,7% tidak lagi merasakan nyeri. Kesimpulannya, *effleurage massage* adalah terapi nonfarmakologis yang efektif untuk mengurangi nyeri kontraksi rahim pada ibu nifas, membantu ibu merasa lebih nyaman.

Menurut hasil studi awal yang dilakukan di ruang Rahmah, dari lima ibu yang baru melahirkan secara normal, semua ibu merasakan nyeri pada hari pertama setelah melahirkan. Tiga ibu merasakan nyeri lebih dari 1-2 jam setelah persalinan, sedangkan dua ibu merasakan nyeri lebih dari 3-4 jam. Hasil wawancara dengan bidan di ruang Rahmah menunjukkan bahwa cara nonfarmakologis yang dilakukan untuk mengatasi nyeri pada ibu postpartum adalah dengan mobilisasi (miring kanan dan kiri) dan mengajarkan teknik relaksasi.

Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk memneliti dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik *Effleurage Massage* Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Rumusan Masalah

Dari informasi latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

“Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik *Effleurage Massage* Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS PKU Muhammadiyah Gombong?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan teknik *Effleurage Massage* untuk menurunkan nyeri kontraksi rahim

2. Tujuan Khusus

- a. Menyajikan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan teknik *Effleurage Massage*.
- b. Menyajikan hasil analisa data terkait asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan teknik *Effleurage Massage*.
- c. Menyajikan hasil intervensi dalam penerapan teknik *Effleurage Massage* pada ibu post partum
- d. Menyajikan hasil implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan teknik *Effleurage Massage*.

- e. Menyajikan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan penerapan teknik *Effleurage Massage*.
- f. Menyajikan hasil analisis tindakan inovasi teknik *Effleurage Massage* sesuai dengan hasil penelitian.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya dalam memberikan perawatan kepada ibu postpartum dengan menggunakan teknik *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri kontraksi rahim, mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Mengetahui tentang masalah psikologis yang dialami oleh ibu postpartum dan penerapan teknik *Effleurage Massage* dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam memberikan penanganan nyeri pada ibu postpartum, serta melatih penulis untuk menganalisis perawatan yang tepat dan menyeluruh.

b. Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam merawat ibu postpartum dengan teknik *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri kontraksi rahim.

c. Masyarakat/ Pasien

Diharapkan bahwa karya ilmiah ini akan meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang cara mengurangi nyeri kontraksi Rahim yang dialami ibu setelah melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. H. (2021). Evaluasi Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Pendekatan Komprehensif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 45–53.
- Aldina, N., Indah Kartika Sari, R., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Bengkung Dan Senam Nifas Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Di Puskesmas Gang Sehat Pontianak Selatan. *Indonesian Midwifery and Nursing Scientific Journal*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.56435/imansion.v1i2.9>
- Alfiyani, N., Fakultas Kesehatan Universitas, M., & Surakarta, A. (2023). Pengaruh Teknik Effleurage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Hari Ke-1 Di UPT Puskesmas Buay Pemaca. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(4), 175–184. <https://prin.or.id/index.php/Innovation/article/view/1877>
- Anwar, C., & Safitri, F. (2022). Perawatan masa nifas di rumah sakit bhayangkara. *Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(1), 61–69.
- Ashar, I. N., Suardi, A., Soepardan, S., Wijayanegara, H., Effendi, J. S., & Sutisna, M. (2019). PENGARUH EFFLEURAGE MASSAGE TERHADAP PENURUNAN RASA NYERI PADA IBU POSTPARTUMMULTIPARA. *JURNAL KESEHATAN INDRA HUSADA*. <https://doi.org/10.36973/jkih.v6i2.146>
- Aspiani, R. Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC dan NOC*. TIM.
- Astuti, E., & Dinarsi, H. (2022). ANALISIS PROSES INVOLUSI UTERUS PADA IBU POST PARTUM HARI KE TIGA DI PRAKTIK BIDAN MANDIRI LYSTIANI GRESIK. *Jurnal Kebidanan*. <https://doi.org/10.47560/keb.v11i1.342>
- Aziiz, A., & Indiarti, I. (2023). Pengaruh Effleurage Massage Terhadap After Pains Pada Ibu Postpartum Di Pmb Mamik Yulaikah Bululawang. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 8(2), 67–72.
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan*

Nifas dan Menyusui. UMSIDA Press.

Bobak et al. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (4th ed.). Jakarta: ECG.

Dinkes Jateng. (2020). *Data dan informasi*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Donsu, J. D. T. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Fatmawati, A. &. (2021). Hubungan Kondisi Psikososial dan Paritas dengan Kejadian Depresi Postpartum (ibu remaja). *Faletahan Health Journal*, 8(1),36–41.

Fatmawati, N. I. (2023). Efektivitas Effleurage Massage terhadap Penurunan Nyeri Post Partum. *Jurnal Keperawatan Respati*, 10(1), 56–62.

Fibriana, S. &. (2024). Efektivitas Monitoring Skala Nyeri dalam Proses Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Respati*, 10(1), 11–19

Kemendes RI. (2022). *Manajemen Nyeri*.

Mayang, L., Widdyati, M. L. I., & Harista, D. (2021). Penerapan Prosedur Terapi Effleurage Massage Pada Ibu Dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum: Literature Review. *Indonesian Health Science Journal*.
<https://doi.org/10.52298/ihsj.v1i2.20>

Mulati, T. (2017). Nyeri perineum berdasarkan karakteristik pada ibu post partum. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan*, 7(13).

Nanda. (2018). *Nanda – I. Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020* (E. F.T. Heather Herdman, PhD, RN (ed.); 11 th ed). Jakarta: ECG.

Nurbaeti, I., & D. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum dan bayi Baru Lahir*. Penerbit M.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial Budaya. In *Jakarta: Bumi Aksara*.

PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.

Pratiwi, F. A. (2022). *ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM DENGAN NYERI AFTERPAINS MENGGUNAKAN*

*TERAPI EFFLEURAGE MASSAGE DIRUANG NIFAS AL-GHANIYYUH
RSIA SITTI KHADIJAH MAKASSAR.* Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar.

- Purwanto, A. (2019). *Teknik Dasar Pijat Terapi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, zanelia tiara. (2020). Penerapan Teknik Massage Eefflurage Pada Ny. I Post Partum Hari Ke 1 Dalam Mengurangi Nyeri Kontraksi Uterus Tahun 2020. In *Jurnal Care*.
- Ramadhani, D. A. (2023). Pedoman Terapi Pijat Nonfarmakologis untuk Kondisi Klinis di Pelayanan Keperawatan. *Yogyakarta: Media Kesehatan Nusantara*.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Risnah, et al. (2022). *Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*.
- Sitorus, F., & Harianja, E. (2020). PENGARUH TEKNIK EFFLEURAGE MASSAGE TERHADAP NYERI AFTERPAINS PADA IBU NIFASMULTIPARA DI BPM WANTI DAN BPM SARTIKA DI KOTA MEDAN TAHUN 2020. *JURNAL HEALTH REPRODUCTIVE*. <https://doi.org/10.51544/jrh.v5i1.1618>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfa Beta.
- Sulfianti. (2021). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumarni, L. (2020). *Pijat Relaksasi dan Terapi Otot*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, R. A. (2024). Analisis Kejadian Nyeri Postpartum Spontan dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 13(1), 55–62.
- Vitani, R. A. I. (2019). TINJAUAN LITERATUR: ALAT UKUR NYERI UNTUK PASIEN DEWASA LITERATURE REVIEW: PAIN ASSESSMENT TOOL TO ADULTS PATIENTS. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*. <https://doi.org/10.33655/mak.v3i1.51>
- Wahyuningsih, S. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapa... - Google Books. In

Book.Google.Co.Id.

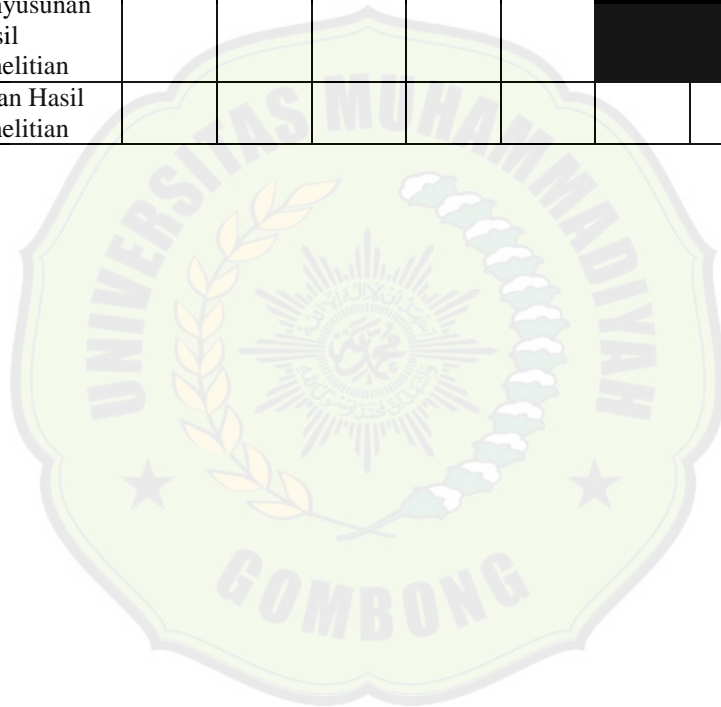
- Walyani. (2021). Asuhan Ibu Nifas Dan Menyusui. *Asuhan Ibu Nifas Dan Menyusui*.
- Widiastini, L. P. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Bogor: IN MEDIA.
- Widiastuti, E. (2018). *Manajemen Nyeri dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Widodo, F. R. (2023). Efektivitas Terapi Nonfarmakologi dalam Mengurangi Afterpain pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 12(2), 87–93.
- Wilujeng, R. D., & Hartati, A. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.
- World Health Organization. (2022). *Data Prevalensi Robekan Perinium*.
- Yuliarti, M., & Mustika Sari, I. (2023). Penerapan Tehnik Effleurage Massage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Partum Di Ruang Ponok RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(4). <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.1716>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	Penentuan tema	■								
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■					
3.	Ujian Proposal				■	■				
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian					■	■			
5.	Penyusunan Hasil Penelitian						■	■	■	
6.	Ujian Hasil Penelitian									■



Lampiran 2 Persetujuan Responden

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Athikkah Siti Amairoh

NIM : 202403017

Akan melaksanakan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik *Effleurage Massage* Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Analisis asuhan keperawatan ini bertujuan untuk menganalisis tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah keperawatan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan menggunakan terapi *effleurage massage* yang berjumlah 5 pasien.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisa asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk nyeri akut pada ibu post partum. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi atau tindakan terapi pijat yang akan di pantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong,.....2025

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendengar dan membaca penjelasan yang telah diberikan tentang penelitian yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik *Effleurage Massage* Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” yang diteliti oleh :

Nama : Athikkah Siti Amairoh

NIM : 202403017

Maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan sukarela tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Gombong,.....2025

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan,

(Athikkah Siti Amairoh)

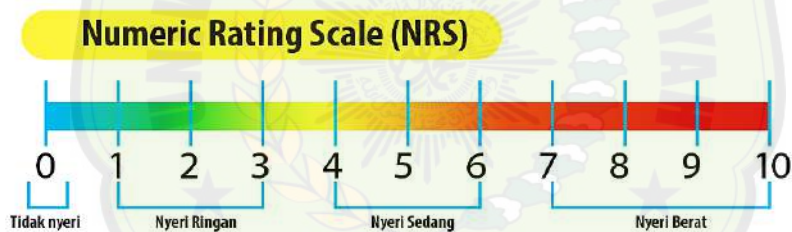
(.....)

Lampiran 3 Lembar Pengkajian Nyeri

LEMBAR PENGKAJIAN NYERI

Pengkajian Nyeri

1. Kapan nyeri yang anda rasakan timbul ?
 - () Saat istirahat
 - () Saat bergerak
 - () Terus menerus
2. Seperti apa nyeri yang anda rasakan ?
 - () Seperti ditusuk-tusuk
 - () Seperti tertimpa beban berat
 - () Seperti sisayat- sayat
 - () Seperti terbakar
3. Bagaimana kekuatan nyeri yang anda rasakan ?



- () 0 : Tidak nyeri
 - () 1-3 : Nyeri ringan
 - () 4-6 : Nyeri sedang
 - () 7-10 : Nyeri berat
4. Bagaimana nyeri yang anda rasakan ?
 - () Terus menerus
 - () Hilang timbul

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Athikkah Siti Amairoh
NIM : 202403017
Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Teknik
Effleurage Massage Untuk Menurunkan Skala
Nyeri Kontraksi Rahim Ibu Post Partum Di RS
PKU Muhammadiyah Gombong

Identitas Pasien

Nama Pasien (inisial) :
Jenis Kelamin :

Implementasi


Hari/ Tanggal/ Jam	Ke	Skala Nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	
		Sebelum	Sesudah

Keterangan:

Skala nyeri dalam angka:

- 0 : tidak nyeri
- 1-3 : nyeri ringan
- 4-6 : nyeri sedang
- 7-10 : nyeri berat

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur

	<p>STANDART OPERASIONAL PROSEDUR <i>EFFLEURAGE MASSAGE</i></p>
<p>Pengertian</p>	<p><i>Massage effleurage</i> yaitu suatu metode non farmakologis yang paling efektif untuk menghilangkan rasa nyeri. <i>Effleurage massage</i> merupakan teknik pijatan ringan dengan gerakan mengusap permukaan tubuh menggunakan telapak tangan atau jari-jari secara ritmis.</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan efek relaksasi 2. Mengurangi rasa nyeri 3. Melancarkan sirkulasi darah 4. Dapat menurunkan ketegangan otot - otot
<p>Indikasi</p>	<p>Ibu post partum</p>
<p>Kontraindikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat luka pada area yang akan dilakukan massage 2. Terdapat penyakit pada kulit 3. Tidak boleh dilakukan pada kondisi ruptur uterus
<p>Prosedur</p>	<p>Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantal untuk menyanggah kaki ibu 2. Baby oil untuk <i>massage</i> 3. Tisu untuk membersihkan area abdomen setelah tindakan <p>Persiapan pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi pasien 2. Mengkaji kondisi pasien 3. Mengkaji kondisi kulit pasien <p>Pelaksanaan</p> <p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam 2. Perkenalkan diri 3. Identifikasi pasien 4. Kontrak waktu 5. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan pasien, berikan informed consent. <p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, memperkenalkan diri dan memeriksa identitas pasien dengan teliti.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan tujuan, prosedur serta waktu pelaksanaan dilakukan <i>massage effleurage</i>. 3. Atur posisi pasien tidur terlentang dan pastikan pasien rileks dengan bantuan bantal di bawah kaki. Kaki dengan kedua lutut fleksi yang membentuk sudut 45°. 4. Saat kontraksi muncul, periksa respons fisik dan psikologis pasien serta tanyakan tingkat nyeri menggunakan skala nyeri. 5. Cuci tangan sebelum tindakan, lalu aplikasikan baby oil pada telapak tangan. 6. Pijat dengan meletakkan kedua telapak tangan di atas simpisis pubis, lalu gerakkan ke samping perut dan naik ke fundus uteri dengan tekanan lembut, mantap, dan mengikuti napas pasien. Setelah mencapai fundus, usapkan tangan perlahan saat ekspirasi, lalu turunkan ke sisi perut lainnya, dan kembali ke area awal di atas simpisis pubis. 7. Lakukan pijatan selama \pm 5 menit, ulangi 2-3 kali saat kontraksi dan nyeri muncul. 8. Setelah tindakan, evaluasi respons fisik dan psikologis pasien serta nyeri yang dirasakan. 9. Setelah selesai, atur kembali posisi pasien dan luruskan kaki pasien. <p>Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Beritahu pasien bahwa tindakan telah selesai dilakukan 5. Evaluasi tindakan 6. Beri reinforcement positif pada pasien.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon klien 2. Massage dilakukan dengan benar 3. Rentang skala nyeri yang dirasakan klien menurun
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan apa yang dilakukan 2. Catat respon klien selama tindakan yang dilakukan berlangsung 3. Catat tanggal dan waktu pemberian tindakan 4. Tulis nama dan paraf perawat yang melakukan tindakan tersebut

Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK
EFFLEURAGE MASSAGE UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI
KONTRAKSI RAHIM IBU POST PARTUM DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : ATHIKKAH SITI AMAIROH
NIM : 202403017
Program Studi : PROFESI NERS
Hasil Cek : 24%

Gombong, 24 JUNI 2025

Pustakawan


(..Desy Setijawati.....)

Mengetahui,




Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412</p>
---	---

Nama Mahasiswa : Athikkah Siti Amairoh
NIM : 202403017
Pembimbing : Diah Astutiningrum, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
4 November 2024	Konsul Judul KIA		
25 Januari 2025	Konsul BAB I		
30 Januari 2025	Konsul BAB I, II		
4 Februari 2025	Konsul Revisi BAB I, II, III		
7 Februari 2025	Konsul Revisi BAB I, II, III, Acc		

Mengetahui ,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi




(Wuri Utami, M. Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Athikkah Siti Amairoh
NIM : 202403017
Pembimbing : Diah Astutiningrum, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
12 Juni 2025	Konsul BAB 4		
14 Juni 2025	Konsul revisi BAB 4		
18 Juni 2025	Konsul BAB 5		
20 Juni 2025	Konsul Revisi BAB 5		
23 Juni 2025	Konsul Revisi BAB 4,5		
23 Juni 2025	ace Spring.		

Mengetahui ,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)